



PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ICSR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Agung Hendratmoko*, Abdul Muid¹

Dhee.agung@gmail.com

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, firm size, and sales growth of ICSR disclosure of Islamic financial institutions in Indonesia.

The population used in this study is all sharia financial institutions go public listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2015. The sample technique used in this study is the selection of samples with judgment / purposive sampling. The analysis tool used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of the tests conducted can be concluded that: 1) Return on Assets (ROA) proved to significantly affect the Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), this is evidenced by the value of t count of 4.170 and significance of 0.000. 2) The size of the company proved to significantly affect the Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), this is evidenced by the value of t count of 3.426 and significance of 0.000. 3) Sales growth proved to significantly affect the Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), this is evidenced by the magnitude of t count value of 2.402 and significance of 0.008.

Keywords: Profitability, Company Size, Sales, Disclosure of ICSR

PENDAHULUAN

Mengukur kinerja perusahaan yang notabene adalah profit motif dapat digunakan analisis profitabilitas. *Profitability analysis* yang implementasinya adalah *profitability ratio* disebut juga *operating ratio*, ada dua tipe ratio yakni *margin on sale* dan *return on asset*. *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return On asset* dalam ukuran lembaga keuangan Indonesia yaitu 1,5%. Mengkaji tingkat profitabilitas dari lembaga keuangan berarti mengkaji perlunya suatu informasi lebih lanjut sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi besarnya nilai ROA.

Peningkatan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah ini menjadi menarik untuk diteliti karena hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan lembaga keuangan syariah sama baiknya dengan kinerja keuangan dari lembaga keuangan konvensional.

Keterkaitan antara kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan ICSR terkait dengan teori legitimasi yang dikemukakan oleh para ahli, bahwasannya legitimasi dari sebuah perusahaan merupakan sebuah siklus yang kompleks, dimana kinerja keuangan yang baik dari perusahaan akan meningkatkan legitimasi perusahaan tersebut (Dowling dan Pfeffer 1975, dalam Arifin, dkk, 2012).

Peningkatan kinerja keuangan yang diperlihatkan oleh lembaga keuangan syariah menjadi dasar ketertarikan penelitian ini, dimana kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kinerja lembaga keuangan syariah pada saat ini memiliki perkembangan yang sama baiknya dengan perkembangan kinerja keuangan lembaga keuangan konvensional. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam terkait tingkat pengungkapan CSR lembaga keuangan syariah di Indonesia dan faktor kinerja keuangan yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan hubungan dengan para pemangku kepentingan perusahaan dan aktivitas lingkungan (Prior et al, 2007). Terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan dari partisipasi terhadap tanggung jawab sosial, diantaranya adalah meningkatkan penjualan dan market share, menguatkan posisi merk, menurunkan biaya operasional dan lain sebagainya.

Konsep *Corporate Social Responsibility*(CSR) dalam Perspektif Islam,

Praktik CSR dalam Islam menekankan pada etika bisnis islami. Operasional perusahaan harus terbebas dari berbagai modus praktik korupsi dan memberi jaminan layanan maksimal sepanjang operasionalnya, termasuk layanan terpercaya bagi setiap produknya (*provision and development of safe and reliable products*). Hal ini yang secara tegas tercantum dalam Al-Quran.

Allah SWT berfirman: “.... Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya,...”(QS. al-A’raf ayat 85).

IslamicCorporate Social Responsibility (ICSR) merupakan sebuah konsep CSR yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat (Norajilah: 2011).

Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Pengungkapan ICSR oleh lembaga syariah berbeda dengan konsep pengungkapan CSR lembaga konvensional lainnya, demikian juga konsep pengungkapan dalam lembaga keuangan syariah. Konsep pengungkapan ICSR yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah harus mencakup seluruh kegiatan yang ditujukan kepada objek ICSR yaitu alam, *direct stakeholder*, dan *indirect stakeholder*.

Return on Assets (ROA), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut (HanafidanHalim: 2009).

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan (Kasmir, 2015).

Pertumbuhan Penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Rudianto, 2006).

Keterkaitan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis Hipotesis

1. Keterkaitan *Return on Assets* terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR

Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh laba, sementara ROA merupakan tingkat kemampulabaan perusahaan dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan akan menyebabkan terjadinya peningkatan pengungkapan CSR.



H₁ : *Return on Asset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR

2. Keterkaitan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR

Menurut (Kasmir, 2015) investor selalu mempertimbangkan kemampuan operasional perusahaan yang tercermin pada total aset dari perusahaan itu sendiri, dan karenanya perusahaan dengan total aset yang besar dinilai memiliki kemampuan operasional yang juga besar sehingga akan memiliki aktivitas yang lebih besar dengan kemampuan laba yang juga lebih besar. Teori legitimasi mengasumsikan adanya kontrak sosial antara sebuah institusi dengan lingkungan sosial di sekitarnya (Arifin, dkk: 2012), karenanya sebuah perusahaan dengan ukuran yang semakin besar akan selalu berusaha memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan menyampaikannya melalui pengungkapan dalam laporan keberlanjutan. Hal ini berarti semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR dari perusahaan tersebut.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR

3. Keterkaitan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR

Menurut Swastha (2000), pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pada teori keagenan, dinyatakan bahwa manajer bertindak sebagai agen yang harus dapat memenuhi keinginan dari para pemilik modal, termasuk didalamnya kebutuhan informasi keuangan perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR dari perusahaan tersebut.

H₃ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Terikat. Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat pengungkapan ICSR. Tingkat pengungkapan ICSR adalah rasio jumlah pengungkapan ICSR yang dilaporkan dalam laporan ICSR lembaga keuangan syariah terhadap total maksimal pengungkapan ICSR yang wajib diungkapkan dalam laporan.

Variabel Bebas. Variabel bebas dari penelitian ini terdiri dari *Return on Assets* (ROA), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan untuk pemilihan sample adalah Lembaga keuangan syariah yang melaporkan laporan keuangan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2015. Lembaga keuangan syariah dengan tahun akuntansi yang berakhir pada 31 Desember. Lembaga keuangan syariah yang memuat semua informasi keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan populasi sebanyak 17 perusahaan dan jumlah sampel 102

Metode Pengumpulan Data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dilihat dari jumlah observasi, nilai minimum nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah penjelasan dari statistik data penelitian :

Statistik Deskriptif

	ICSR	ROA	Size	Growth
Valid N	102	102	102	102
Missing	0	0	0	0
Mean	74,2213	,9634	7,9293	38,6241
Minimum	42,21	,13	4,87	16,98
Maximum	91,49	6,93	8,36	73,29

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Pengujian data dan variabel

Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Menurut Ghazali (2006:91). Hasil menghitung nilai tolerance dan VIF adalah seperti pada tabel.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,317	3,152
	Size	0,413	2,419
	Growth	0,413	2,421

a. Dependent Variable: ICSR

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Pada tabel diatas terlihat nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas

Uji Autokorelasi. uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Hasil pengujian Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,841 ^a	0,708	0,693	1,31609	1,886

a. Predictors: (Constant), ROA, Size, Growth

b. Dependent Variable: ICSR

Sumber :data sekunder yang diolah, 2016

Pada tabel diatas terlihat angka D-W sebesar 1,886. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, jumlah observasi 85 dan jumlah variabel independen adalah 3 (tiga). Analisis hasil uji dapat diketahui pada gambar dibawah ini :

Pengujian Autokorelasi					
Positif	Ragu-ragu	Bebas	Ragu-ragu	Negatif	
		DW = 1,886			
0	dL	dU	4 - dU	4 - dL	4
	1,5663	1,7176	2,2824	2,4337	

Berdasarkan gambar diatas maka diketahui bahwa nilai DW memiliki nilai sebesar 1,886. Besaran nilai ini memenuhi syarat kebebasan autokorelasi yaitu :

$$dU (1,7176) < DW (1,886) < 4 - dU (2,2824).$$

Dengan terpenuhinya syarat autokorelasi tersebut, maka permasalahan autokorelasi telah teratasi sehingga dapat dinyatakan bahwa model dengan penambahan variabel diatas telah terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda.Tahap uji regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari NIM, NPL, LDR, SBI dan GDP terhadap ROA lembaga keuangan syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2010 sampai dengan 2015.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,340	9,304		0,359	0,720
1 ROA	0,383	0,092	0,408	4,170	0,000
Size	0,115	0,245	0,140	3,469	0,040
Growth	0,315	0,783	0,235	2,402	0,008

a. Dependent Variable: ICSR

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$ICSR = 3,340 + 0,383 ROA + 0,115 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,315 \text{ Pertumbuhan Penjualan}$$

Interpretasi dari persamaan tersebut diatas adalah konstanta 3,340 berarti apabila semua variabel independen dianggap konstan maka besaran ICSR setiap perusahaan adalah 3,340. Koefisien regresi ROA sebesar 0,383 yang bertanda positif menunjukkan bahwa, apabila nilai ROA meningkat maka akan meningkatkan ICSR setiap perusahaan sebesar 38,3 %. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,115 yang bertanda positif menunjukkan bahwa, apabila nilai ukuran perusahaan meningkat maka akan meningkatkan ICSR perusahaan tersebut sebesar 11,5 %. Koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 0,315 yang bertanda positif menunjukkan bahwa, apabila nilai pertumbuhan penjualan meningkat maka akan meningkatkan ICSR sebesar 31,5 %.

Uji Hipotesis (uji – t). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel ROA, DER dan PBV mempengaruhi *return* saham. Berikut ini merupakan ringkasan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda.

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	>/<	t _{tabel}	Sig. (pvalue)	Keputusan	Ket
ROA	4,170	>	1,660	0,000 < 0,05	Ha diterima	S
Ukuran Perusahaan	3,469	>		0,040 < 0,05	Ha diterima	S
Pertumbuhan Penjualan	2,402	>		0,008 < 0,05	Ha diterima	S

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Ket : TS = Tidak Signifikan , S = Signifikan

Interpretasi dari ringkasan diatas adalah Pengaruh ROA terhadap ICSR didapat $t_{hitung} = 4,170$ sig. 0,000, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. yang di dapat < tingkat sign. = 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ICSR didapat $t_{hitung} = 3,469$ sig. 0,000, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. yang di dapat < tingkat sign. = 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap ICSR didapat $t_{hitung} = 2,402$ sig. 0,008, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. yang di dapat < tingkat sign. = 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Hipotesis (uji – F). Uji F digunakan untuk menguji *goodness of fit* atau kelayakan dari model regresi, yaitu apakah model yang digunakan dalam penelitian layak (*fit*) atau tidak. Model

dikatakan *fit*, jika nilai probabilitas signifikan kurang 5% (Ghozali, 2006 : 127). Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	402,746	5	80,549	46,504	0,000 ^b
Residual	166,281	96	1,732		
Total	569,027	101			

a. Dependent Variable: ICSR

b. Predictors: (Constant), ROA, Size, Growth

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan hasilnya yaitu nilai F hitung 46,504 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas signifikan yang diperoleh menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, yaitu kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap ICSR adalah model yang layak atau *fit*.

Uji Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

**Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,841 ^a	0,708	0,693	1,31609

a. Predictors: (Constant), ROA, Size, Growth

b. Dependent Variable: ICSR

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian di atas hasilnya yaitu kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,693 atau 69,3%. Sehingga dapat disimpulkan variabel ROA, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan mampu menjelaskan ICSR sebesar 69,3%. Sedangkan sisanya 30,7% ($100\% - 69,3\%$), ICSR dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda dari variabel bebas penelitian terhadap variabel terikat yang diteliti. Terdapat tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan masing-masing akan dibahas sebagai berikut :

Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

Pengaruh ROA terhadap pengungkapan ICSR tersebut menggambarkan adanya dampak peningkatan kinerja keuangan terhadap penyampaian informasi aktivitas operasional perusahaan kepada para *stakeholder* perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ICSR karena nilai t_{hitung} ROA lebih besar dari t_{tabel} , demikian juga nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

Peningkatan ukuran perusahaan adalah peningkatan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan tersebut yang mengindikasikan adanya kemajuan yang didapatkan perusahaan dari hasil aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ICSR karena nilai t_{hitung} ukuran perusahaan lebih besar dari t_{tabel} , demikian juga nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

Pertumbuhan penjualan mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan atas aktivitas perusahaan tersebut, hal ini dapat terjadi karena adanya peningkatan aktivitas itu sendiri. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ICSR karena nilai t_{hitung} pertumbuhan penjualan lebih besar dari t_{tabel} , demikian juga nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

Saran dan Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Return on Assets (ROA)* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*,

Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Saran

Mengacu pada hasil penelitian, untuk dapat meningkatkan ICSR perusahaan khususnya lembaga keuangan syariah, maka pada penelitian-penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memprioritaskan variabel ROA, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan bagi para manajer untuk memprioritaskan peningkatan hal-hal yang dapat meningkatkan besaran nilai ROA, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan dari perusahaannya agar dapat meningkatkan pengungkapan ICSRnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul, Yeni Januarsi dan Faoziah Ulfa. 2012. Perbedaan Kecenderungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengujian terhadap Manipulasi Akreal dan Manipulasi Real. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin, 20 – 23 September 2012.*
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cespa, G. and Cestone, G. (2007). Corporate Social Responsibility and Managerial Entrenchment. *Journal of Economics and Management Strategy*, 16(3): 741–71.
- Chapra, M Umer. 2007. *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Al Shari'ah*. Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank.
- Dendawijaya, Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Galia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Indrawati, Novita. 2009. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Annual Report Serta Pengaruh Political Visibility Dan Economic Performance. *Pekbis Jurnal Volume 1 Nomor 1 Maret 2009: 1-11.*
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Meutia, Inten. 2010. *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia.
- Prior, D., J. Surroca dan J. A. Tribo. 2008. Earning Managements and Corporate Social Responsibility. *Journal Compilation of Blackwell Publishing Ltd, Vol. 16, No. 3, hlm. 122-146.*
- Rice, Gillian. 1999. Islamic Ethics and the Implication for Business. *Journal of Business Ethics*, 18 (1999).